

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi daerah basis, daerah ekonomi, daerah potensial, dan status perekonomian di Kabupaten Bantul tahun 2007-2011, maka setelah proses analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukannya analisis Location quotient selama kurun waktu 2012-2016, maka telah diketahui bahwa terdapat 7 daerah basis di Kabupaten Bantul, yaitu sebagai berikut :
 - a. Pertanian, perhutanan dan perikanan
 - b. Pertambangan dan penggalian
 - c. Industri pengolahan
 - d. Pengadaan listrik
 - e. Konstruksi
 - f. Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor
 - g. Pengadaan akomodasi dan makan minum

Ketujuh sektor tersebut menunjukkan perkembangan yang relatif stabil dalam kurun waktu 2012-2016 di Kabupaten Bantul. sesuai dengan RPJM Kabupaten Bantul tahun 2016-2021 maka sektor basis tersebut perlu diadakannya pengembangan peternakan modern, perikanan, industri kreatif dan pengoptimalisasian lahan pekarangan. Dan juga terdapat 10 sektor non basis lainnya yang perlu diperhatikan lagi oleh pemerintah terutama pengoptimalan dalam pengolahan sektor tersebut, sektor non basis di Kabupaten Bantul, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengadaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang
- b. Transportasi dan pergudangan
- c. Informasi dan komunikasi
- d. Jasa keuangan dan asuransi
- e. Real estate
- f. Jasa perusahaan
- g. Administrasi pemerintah, pertahanan, jaminan wajib sosial
- h. Jasa pendidikan
- i. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
- j. Jasa lainnya

Untuk mendobrak ke 10 sektor yang tidak menjadi basis daerah pemerintah di sarankan untuk meningkatkan bantuan pendidikan di setiap jenjangnya, mengadakan gerakan CSR untuk pembiayaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan destinasi wisata dan kawasan budaya.

2. Sektor ekonomi Kabupaten Bantul selama kurun waktu 2012-2016 adalah berstruktur industri pengolahan. Hal ini didukung oleh kontribusi daerah industri pengolahan yang memberikan sumbangan tertinggi dalam Produk Domestik Bruto atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 14,89%. Sehingga sektor ini sangat berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bantul untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sesuai dengan RPJM Kabupaten Bantul tahun 2016-2021. Namun tak melupakan kembali bahwa Kabupaten Bantul adalah daerah agraris sehingga pemerintah dapat lebih memperhatikan juga sektor pertanian sehingga optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan juga sangat dianjurkan.

3. Daerah Kabupaten Bantul selama kurun waktu 2012-2016 dilihat dari hasil analisis tipologi klassen adalah daerah tertinggal dalam proses berkembang. Karena daerah tersebut dari tahun ketahun laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) nya menurun dilihat dari sebagian besar sektor perekonomian Kabupaten Bantul sehingga mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan. Namun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita dari tahun ke tahun mengalami peningkatan sedikit demi sedikit sehingga dapat mengangkat Kabupaten Bantul dari kategori tertinggal selama 3 tahun berturut turut, yaitu tahun 2012, 2013, dan juga tahun 2014 menjadi daerah kategori tertinggal dalam proses berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diuraikan beberapa saran untuk kemajuan daerah dan kebijakan-kebijakan apa yang harus diambil oleh pemerintah daerah untuk pengembangan daerah-daerah ekonomi di Kabupaten Bantul, yaitu :

1. Mengembangkan dan meningkatkan sektor yang telah menjadi basis yaitu Pertanian, perhutanan dan perikanan, Pertambangan dan penggalian, Industri pengolahan, Pengadaan listrik, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, Pengadaan akomodasi dan makan minum yaitu dengan cara mendistribusikan hasil produksi tiap daerah ke luar daerah Bantul, karena jika $LQ > 1$ menunjukkan potensi ekspor menurut teori basis ekonomi sumber daya yang di ekspor ke luar daerah akan dapat menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja. Dengan kata lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kabupaten Bantul akan meningkat sekaligus akan mengurangi angka pengangguran. Sementara daerah non basis perlu didorong untuk meningkatkan kontribusinya dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut cara pengembangan sektor, seperti :

- (a) Peningkatan bantuan pendidikan, besaran bantuan operasional pendidikan direncanakan akan dinaikan secara bertahap sehingga pada 5 tahun kedepan besaran bantuan operasional pendidikan sudah bisa mendekati unit cost standar untuk masing-masing jenjang pendidikan.
- (b) melakukan gerakan CSR untuk pembiayaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan potensi CSr yang cukup besar dikabupaten Bantul dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengoptimalan pembangunan daerah.
- (c) mentransformasikan semua jenis jaminan kesehatan ke jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh badan pelaksana jaminan sosial kesehatan, maka pemerintah kabupaten Bantul harus bertahap mentransformasikan kepesertaan jamkesda ke jaminan kesehatan BPJS.
- (d) mengoptimalkan penggunaan lahan pekarangan, (e) bertransformasi dari pengembangan peternakan yang secara tradisional ke cara yang lebih modern, (f) mengembangkan destinasi pariwisata dan industri pariwisata, mengoptimalisasi daya tarik dengan memberikan nilai tambah teknologi dalam apresiasinya dan berbasis kebudayaan, (g) menyediakan sarana produksi perikanan dan sarana pasca panen (h) membuat dan mengembangkan industri kreatif kerajinan dan berbasis teknologi informasi, (i) membuat pembangkit listrik di pesisir pantai untuk mengoptimalkan potensi energi baru dan terbarukan, (j) mengembangkan infrastruktur transportasi dan fasilitas pariwisata.

2. Perlu adanya spesialisasi terhadap daerah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk menentukan prioritas daerah apa saja yang menjadi primadona dalam menyumbang pendapatan terbesar. Dalam hal ini adalah daerah Industri pengolahan, karena melihat struktur ekonomi di Kabupaten Bantul adalah Industri pengolahan. Oleh karena itu pemerintah di daerah diharapkan dapat meningkatkan produksi Industri Pengolahan dengan cara intensifikasi ataupun extensifikasi sesuai dengan RPJM Kabupaten Bantul tahun 2016-2021.
3. Pada daerah-daerah yang berpotensi untuk berkembang perlu perhatian dari pemerintah seperti pembangunan infrastruktur, investasi, dan peningkatan daya saing produk lokal lewat peningkatan sumber daya manusia yang lebih berkualitas agar percepatan pertumbuhan ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Dan juga perlu adanya klusterisasi atau pembagian wilayah dalam pengembangan daerah-daerah di Kabupaten Bantul. Agar daerah yang sedang berkembang dan potensial tidak mati akibat externalitas negatif yang ditimbulkan oleh daerah lainnya yang berdekatan atau dalam satu wilayah produksi, contoh: daerah industri dan pertanian, daerah penggalian dan pariwisata, dll.